BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha secara sadar untuk meningkatkan mutu bangsa menuju ke arah yang lebih baik. Dan pendidikan adalah investasi peradaban bangsa yang akan menentukan corak kehidupan serta mentalitas bangsa ke depannya. Proses pendidikan dengan sengaja dilakukan untuk mencerdaskan bangsa serta mencetak generasi yang unggul. Peran pendidikan sangat urgen dalam pembangunan sumberdaya manusia yang diharapkan mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka pengembangan mutu pendidikan bagi Bangsa Indonesia adalah dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 itu dijelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan undang-undang tersebut, tujuan pendidikan tidak hanya mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia berilmu, cakap, dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kreatif saja tetapi juga sehat, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, serta berakhlak mulia.

Dengan demikian berarti pula bahwa tujuan pendidikan bukan semata-mata untuk menciptakan manusia-manusia yang unggul dalam penguasaan sains dan teknologi belaka, namun lebih dari itu tujuan utama pendidikan adalah membentuk generasi baru yang tangguh secara religius dan termanifestasikan secara nyata kedalam akhlak terpuji pada kehidupan sehari-hari, baik kepada Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan tempat ia berada.

Untuk mewujudkan terciptanya generasi masa depan yang *berakhlakjul karimah,* tentunya bukan pekerjaan mudah. Karena banyak faktor yang diperlukan sebagai prayarat untuk mencapai keberhasilan ke arah tujuan tersebut. Terlebih lagi situasi dan kondisi masyarakat kita hampir secara keseluruhan sudah tidak lagi *steril* dari pengaruh budaya dari luar sebagai imbas dari era globalisasi.

Degradasi mental dan moral, mulai dari terkikisnya adat ketimuran sebagai ciri khas bangsa, sampai dengan penggunaan narkoba yang melahirkan keprihatinan di tengah masyarakat tidak hanya melanda kalangan dewasa dan remaja, namuin kini juga mulai merambah di kalangan anak-anak. Hal ini memberi sinyalemen kuat bahwa, untuk mempersiapkan generasi yang kuat dalam menangkal ekses negatif globalisasi, maka hendaknya harus disiapkan sejak dini.

Untuk itu pendidikan akhlak yang kini mulai tersisihkan dengan ppelajaran sain yang bermuara pada upaya m encerdaskan otak harus segera

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dihiduypkan kembali. Karena tingginya kemampuan dan kehandalan *Iptek* yang tidak diikuti dengan ketangguhan *imtaq* justru akan menghasilkan bencana baru bagi kehidupan. Dengan demikian mutu sumberdaya manusia indonesia harus diukur dari dua hal yaitu mahir dalam *Iptek* dan tangguh dalam *imtaq*. Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 3 yang menekan pada upaya untuk menge3mbangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, utamanya pembahasan tentang bentuk-bentuk upaya untuk menannamkan nilai-nilai akhlak di kalangan peserta didik semenjak dini, mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) harus dikedepankan, dengan menggerakkan seluruih elemen sekolah bergerak serentak agar segala pengaruh negatif tidak terlanjur terekam oleh anak-anak. Manakala upaya ini berhasil, maka pada jenjang sekolah berikutrnya akan lebih mudah penangannya karena pilar-ppilar akhlaknya telah terbangun sejak mulai duduk di sekolahb dasar.

Sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas akhlak siswa, SDN Kalisat 03 salah satu lembaga pendidikan dasar yang berada di pedesaan tengah mengupayakan tujuan di atas dengan mengoptimalkan peran para guru terutama guru pendidikan agama Islam yang dianggap mempunyai peran strategis untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Kepala sekolah menempatkan guru pendidikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

agama Islam sebagai ujung tombak paling tidak memiliki tiga alasan, *pertama;* muatan materi pendidikan Agama Islam hampir secara keseluruhan menekankan kepada pendidikan akhlak baik kepada Tuhan, sesama manusia, bahkan terhadap lingkungan sekitar. *Kedua;* pada umumnya guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar tidak dibebani sebagai wali kelas atau mengajar pelajaran lainnya. Untuk itu sebagai pengganti peran bimbingan konseling di sekolah fungsinya menjadi sangat optimal. *Ketiga*, pada umumnya tingkat *religiusitas* masyarakat lebih tinggi, maka aspek ajaran agama adalah masalah yang diutamakan, maka peran guru pendidikan agama Islam di tengah masyarakat juga sangat maksimal, bahkan tidak jarang para murid di siang hari belajar di sekolah sore harinya mengaji di rumah atau mushalla guru agamanya. Dengan ketiga alasan tersebut, nampaknya fenomena tersebut menjadi sangat menarik untuk diteliti.

Dengan beberapa aspek yang mendukung terselenggaranya penelitian , maka penulis bermaksud meotret bentuk-pbentuk kegiatyan yang diupayakan oleg Gvuru pendidikan agama Isl;am dalam meningkatkan akhlak siswa, kemudian berupaya mengeksplor secara lengkap dengan tujuan untuk memberikan informasi aktual bagi dunia pendidikan dengan harap[an akhir bahwa informasi dari hasil penelitian ini akan menjadi referensi baru bagi pelaku pendidikan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Alasan Pemilihan Judul

Pada dasarnya terdapat dua alasan dalam penelitian, yakni alasan obyektif dan alasan subyektif. Alasan obyektif adalah alasan yang menggambarkan urgensi permasalahan penelitian yang mendorong kita untuk meneliti dan memecahkan, sedangkan alasan subyektif adalah alasan yang menunjukkan kemungkinan peneliti untuk mengadakan penelitian, misalnya kesesuaian antara judul dengan bidang spesialisasi atau kepakaran peneliti (IAIN, 2002: 8).

1. Alasan Obyektif

a. Karena pendidikan moral sudah seharusnya menjadi tolok ukur keberhasilan siswa.
b. Karena pendidikan moral keberadaannya sudah semakin terhimpit oleh globalisasi.
c. Karena pendidikan moral belum sepenuhnya menyentuh hati sanubari anak didik masih dalam taraf teoritis.

2. Alasan Subyektif

a. Judul tersebut sangatlah menarik untuk diteliti karena adanya kesesuaian dengan jurusan tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam
b. Judul tersebut sangatlah menarik untuk diteliti karena dari pengalamannya peneliti mendapat gambaran bahwa hal itu sangat menarik
c. Sepanjang pengetahuan peneliti belum ada orang yang meneliti masalah tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Melihat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan moral yang cukup mengesankan maka peneliti menganggap masalah ini cukup layak untuk dijadikan bahan penelitian.

e. Memberikan deskripsi obyektif tentang peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa.

C. Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Sub Fokus Penelitian

a. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan akhlak siswa kepada Allah di Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

b. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan akhlak siswa kepada sesama manusia di Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

c. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan akhlak siswa kepada lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di sekolah dasar negeri kalisat 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Tujuan Khusus

a. Mendeskripsikan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa kepada Allah di sekolah dasar negeri kalisat 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Mendeskripsikan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa kepada sesama manusia di sekolah dasar negeri kalisat 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

c. Mendeskripsikan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa kepada lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

IAIN JEMBER

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ada dua diantaranya adalah secara praktis dan teoritis adalah:

1. Secara Praktis

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Bagi IAIN Jember, hasil penelitian dapat dijadikan sabagai bahan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pokok penelitian.
b. Bagi Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam memahami karakter siswa sehingga dapat menentukan pembinaan moral yang berkelanjutan.
c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian yang lain di masa yang akan datang.

2. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya sekolah dalam meningkatkan kesadarannya terhadap pendidikan moral anak.
   b. Penelitian bermanfaat untuk mengembangkan validitas atau pembenaran masalah khususnya dalam masalah akhlak siswa.

F. Definisi Konsep

Peran dimaksudkan sebagai fungsi kedudukan yang ditekuni dalam bidangnya. guru merupakan seorang pendidik dalam lembaga pendidikan (Wahyudi, 2006:24). Sedangkan peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya (Usman, 2006: 4).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Mohammad Dau Ali berpendapat bahwa Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilkinya kepada orang lain dalam masyarakat (2000 : 179).

Abu Ahmadi menyatakan bahwa agama adalah risalah yang di sampaikan Agama Islam tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk didipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitar (1994: 4).

Menurut Daud Ali Islam adalah kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, penyerahan (diri), ketaatan dan kepatuhan (2000 : 49)

Asenlly Ilyas berpendapat bahwa sesungguhnya yang di maksud Pendidikan Agama Islam adalah mempersiapkan individu agar ia dapat hidup dengan kehidupan yang sempurna (1998: 23).

Moral adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal moral yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal yang jelek)" (Mustofa, 1999 : 13-14).

G. **Sitematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini di maksudkan untuk memberikan gambaran singkat terhadap isi skripsi, sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isi skripsi secara keseluruhan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Agar pembahasan ini tersusun secara sistematis, maka disajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian kepustakaan, pada bagian ini mengetengahkan kerangka acuan teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian, di dalamnya memuat peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

yang meliputi; Peranan guru yang bersifat intrakulikuler, ektrakulikuler, akhlak siswa kepada Allah, sesama manusia dan lingkungan.

BAB III : Metode penelitian, pada bab ini berisi tentang; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, dan keabsahan data.

BAB IV : Penyajian data dan analisis, dalam bab ini menjabarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung yang meliputi; gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisa data, dan pembahasan temuan.

BAB V : Kesimpulan dan saran, pada bagian ini mengemukakan kesimpulan dan saran yang selanjutnya dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id